

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Tel./Faks. : (024) 74605407
www.fisip.undip.ac.id | email: fisip[at]undip.ac.id

Nomor : 6606 /UN7.5.7.2/PP/2021
Hal : Permohonan Ijin Wawancara

10 September 2021

Yth. Kepala Bagian Organisasi
Sekretariat Daerah
Kabupaten Pemalang

Dalam rangka untuk bahan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Mohon sekiranya dapat diberikan ijin kepada mahasiswa FISIP untuk melaksanakan wawancara guna memperoleh data di Sekretariat Daerah Kabupaten Pemalang tentang Implementasi Aplikasi Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi (SERABI) Kabupaten Pemalang tahun 2019.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Aulia Nursi Kusumaningtyas
Nomor Induk Mahasiswa : 14010118120009
Tempat /Tgl Lahir : Pemalang, 06 Maret 2000
Program Studi : S-1 Ilmu Pemerintahan
Alamat Rumah : Desa Ujunggede Rt 02 Rw 01 Kecamatan Ampelgading
Email : aulianursi06@gmail.com

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Dekan,
Dr. Hardi Warsono, MTP.
NHP 196408271990011001

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
SEKRETARIAT DAERAH
BAGIAN ORGANISASI**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 005/258/Organisasi

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Aulia Nursi Kusumaningtyas

NIM : 14010118120009

Program Studi : S-1 Ilmu Pemerintahan

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Pemalang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 31 Maret 2022

KEPALA BAGIAN ORGANISASI
SETDA KABUPATEN PEMALANG

ENDRO JOHAN KUSUMA, AP., M.Si.
Pembina Tingkat I
NIP. 19760106 199403 1 001

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Rizki Novitasari, S.Ikom, MM
Jabatan : Kepala Sub Bagian Dokumentasi Pimpinan pada Bagian
Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Kab. Pemalang
Hari/Tanggal : 22 September 2021
Waktu : 13.00-14.30
Tempat : Sekretariat Daerah Kabupaten Pemalang

- P** : Apa yang mendasari terciptanya inovasi aplikasi SERABI?
- N** : Pesatnya perkembangan teknologi informasi juga menuntut Pemerintah Daerah untuk selalu berkembang dan berinovasi. Pelaksanaan evaluasi RB belum dilaksanakan secara masif dan terpantau dikarenakan keterbatasan SDM, waktu dan biaya, sehingga penggunaan teknologi informasi pada era sekarang ini dapat menjadi solusi sehingga dapat lebih efektif dan efisien. SERABI adalah Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan indikator-indikator pada Permenpan RB No. 30 th.2018 dengan melibatkan peran aktif seluruh perangkat daerah secara komprehensif dan sistematis. Diharapkan kinerja organisasi dapat diukur dan dinilai secara keseluruhan, dan secara berkelanjutan ada perbaikan-perbaikan dan peningkatan yang signifikan.
- P** : Apa saja tujuan dibentuknya aplikasi serabi?

- N** :
 - Untuk meningkatkan pengawasan Reformasi Birokrasi di perangkat daerah sehingga mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif dan efisien.
 - Untuk meningkatkan Komitmen Organisasi Perangkat Daerah
 - Untuk meningkatkan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
 - Perangkat Daerah dapat melaksanakan penilaian mandiri terhadap kinerja organisasinya
- P** : Siapa saja yang terlibat menjadi tim/Penanggung jawab dalam pelaksanaan aplikasi ini?
- N** : Tim Reformasi Birokrasi Kabupaten terdiri dari Bagian Pelayanan Publik dan Reformasi Birokrasi, Bagian Organisasi, Bagian Hukum, Diskominfo, BKD, Inspektorat.
- P** : Siapa saja yang menjadi sasaran penilaian pelaksanaan RB? Apakah seluruh perangkat daerah atau diambil sampel saja?
- N** : Yang menjadi sasaran seluruh Perangkat Daerah
- P** : Sejak kapan aplikasi Serabi resmi digunakan?
- N** : Pada Tahun 2019
- P** : Bagaimana mekanisme/alur penggunaan aplikasi serabi?
- N** : Perangkat Daerah membentuk TIM RB perangkat Daerah yang bertugas melaksanakan penilaian mandiri terhadap Perangkat Daerahnya; Seluruh Perangkat Daerah melaksanakan penilaian mandiri terhadap kinerja organisasinya dengan menggunakan instrumen yang ada pada SERABI dan mengunggahnya pada aplikasi SERABI; TIM RB

Kabupaten akan memverifikasi kesesuaian bukti dukung dengan jawaban dari perangkat daerah; Hasil verifikasi akan muncul pada laman SERABI berupa urutan peringkat dari seluruh Perangkat Daerah sehingga Bupati Pemalang dapat memantau hasil pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Perangkat Daerah.

P : Apakah penggunaan aplikasi Serabi dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan kinerja organisasi?

N : Aplikasi SERABI adalah inovasi dari Bagian Pelayanan Publik dan Reformasi Birokrasi Setda pada Th. 2019. Adanya inovasi juga digunakan sebagai salah satu indikator / tolak ukur kinerja organisasi.

P : Apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam implementasi pelaksanaan aplikasi Serabi sehingga dalam penggunaannya diberhentikan sementara waktu? Apakah ada yang salah dalam prosesnya atau bagaimana?

N : Instrumen dari Kementrian PAN RB yang terus berubah serta perubahan penanggungjawab dan pengelola aplikasi menjadi tantangan tersendiri bagi pengembangan dan pengimplementasiannya. Sebuah Aplikasi pasti melalui proses *trial n error*, dan dalam implementasinya SERABI masih banyak kelemahan sehingga masih perlu banyak perbaikan. Pada awal pembuatan SERABI, Kementerian PAN RB belum mempunyai aplikasi yang sama. Awalnya hasil penilaian mandiri dari kabupaten diunggah melalui link unggah yang ada pada Website Kemenpan RB. Tetapi Sekarang KemenpanRB sudah mempunyai aplikasi PMPRB online,

sehingga yang digunakan adalah PMPRB online dari KemenpanRB agar lebih efisien. SERABI akan digunakan kembali jika proses pengintegrasian dengan PMPRB online sudah selesai.

P : Apa harapan dalam perbaikan pengembangan aplikasi ini?

N : Aplikasi ini dapat terintegrasi dengan aplikasi sejenis dan dapat digunakan sebagai media pengawasan dan komitmen pemerintah daerah.

Nama : Fadli Kurniawan, S.STP., MP
Jabatan : Kepala Sub Bagian Kinerja dan Reformasi Birokrasi Setda Kab.
Pemalang
Hari/Tanggal : 22 September 2021
Waktu : 08.00-09.30
Tempat : Sekretariat Daerah Kabupaten Pemalang

- P** : Apa yang mendasari terciptanya inovasi aplikasi SERABI?
- N** : Keterbatasan SDM dan waktu dalam evaluasi RB membuat terciptanya aplikasi SERABI, SERABI adalah Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan indikator-indikator pada Permenpan RB No. 30 th.2018 dengan melibatkan peran aktif seluruh perangkat daerah. Hal ini berupaya guna perbaikan-perbaikan dan peningkatan yang signifikan dalam organisasi.
- P** : Siapa saja yang terlibat menjadi tim/Penanggung jawab dalam pelaksanaan aplikasi ini?
- N** : Tim Reformasi Birokrasi Kabupaten yang telah dibentuk.
- P** : Siapa saja yang menjadi sasaran penilaian pelaksanaan RB? Apakah seluruh perangkat daerah atau diambil sampel saja?
- N** : Penilaian internal RB itu semua OPD melakukan evaluasi, sedangkan evaluasi yang dikirim ke menpan hanya 10 sampel
- P** : Sejak kapan aplikasi Serabi resmi digunakan?
- N** : Sejak diluncurkan pada 2019

- P** : Bagaimana mekanisme/alur penggunaan aplikasi serabi?
- N** : Ini bisa dilihat pada buku panduan
- P** : Apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam implementasi pelaksanaan aplikasi Serabi sehingga dalam penggunaanya diberhentikan sementara waktu? Apakah ada yang salah dalam prosesnya atau bagaimana?
- N** : OPD harus menetry dua kali (2x) yang pertama entry INTERNAL PEMDA yang kedua entry ke Menpan. Hal ini menyebabkan tidak efisien, sehingga pemda berusaha mengintegrasikan SERABI dengan aplikasi PMPRB Online yang disusun oleh KeMenpanRB dengan cara menghubungi dan koordinasi antar operator pemda dan juga operator kemenpan, namun ketika akan diteruskan terkendala dalam keputusan pimpinan/pejabat sehingga belum ada kejelasan.
- PMPRB Online hanya dibuka setiap akan dievaluasi sedangkan evaluasi internal pemda dilakukan 3 bulan sekali bahkan bisa 1 bulan sekali, hal ini juga menjadi penghambat oleh karena itu diperlukan kebijakan untuk mempertimbangkan hal ini. Ketika evaluasi dilakukan jika sudah batas waktunya maka akan ditutup tidak bisa diakses lagi, jika bisa dibuka terus maka bisa saja OPD curang bisa diganti ganti.
- PMPRB Online mulai tahun ini (2021) terindikasi tidak digunakan karena pemda hanya disuruh mengirim evaluasi via email. Untuk menuju ke pmprb harus ada verifikasi melalui inspektorat, setda baru kemenpan.

- P** : Jika OPD tidak mengisi evaluasi RB apakah ada sanksi?
- N** : Tidak ada, OPD hanya melakukan evaluasi mandiri kemudian melakukan asistensi dengan Bagian Organisasi.
- P** : Apa harapan dalam perbaikan pengembangan aplikasi ini?
- N** : Secara kinerja pelaksanaan evaluasi RB terus berjalan namun terhambat dalam aplikasinya, sehingga harapannya ya supaya akses integrasi dengan apk pmprb kemenpan segera dibuka

Nama : M. Hanif Abdillah
Jabatan : Programmer Diskominfo Pemalang
Hari/Tanggal : 30 September 2021
Waktu : 09.30-10.30
Tempat : Sekretariat Daerah Kabupaten Pemalang

P : Apa yang mendasari terciptanya inovasi aplikasi SERABI?
N : Serabi adalah Sistem Evaluasi Reformasi Birokrasi yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menggunakan indikator-indikator yang ada dalam Permenpan RI No. 30 Th. 2018 dengan melibatkan peran aktif dari seluruh Perangkat Daerah. Sistem ini disusun guna meningkatkan pengawasan reformasi birokrasi di Perangkat Daerah yang mendukung SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) untuk mewujudkan tatakelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan efisien. Melalui aplikasi ini, memudahkan monitoring dan evaluasi serta pemeringkatan pelaksanaan reformasi birokrasi pada perangkat daerah secara elektronik.

P : Apa perbedaan serabi versi pertama dengan yang sekarang?
N : Dulunya Aplikasi serabi berbasis desktop, dan databasenya terpusat, dengan adanya kebutuhan aksesibilitas yang lebih tinggi saat ini aplikasi yang sedang dikembangkan adalah berbasis Web, dalam hal ini sudah ada demo Aplikasinya yaitu serabi.pemalangkab.go.id

Dalam proses pengembangannya kami membutuhkan dukungan untuk integrasi data dengan aplikasi PM PRB punya Kemenpan, saat ini aplikasi serabi yang berbasis web masih bersifat database lokal di aplikasinya saja.

P : Bagaimana alur penggunaan aplikasi serabi?

N : Alur Penggunaan Aplikasi Serabi yaitu seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pan RB yang mengatur Penilaian RB OPD dan Kabupaten Kota, setiap OPD memiliki user untuk mengakses aplikasi, dan mengisi formulir penilaian atau yang disebut Lembar Kerja Evaluasi secara Online dengan Bobot Masing masing sesuai dengan peraturan yang berlaku, kemudian Isian dari OPD kemudian diversifikasi oleh Inspektorat, untuk di verifikasi dokumen pendukung Penilaian RB, setelah lolos Verifikasi kemudian di nilai verifikasi kembali oleh sekretariat PMPRB Kabupaten untuk dalam Hal ini adalah Bagian Organisasi untuk bisa muncul nilai RB. Setelah verifikasi Sekretariat RB kemudian muncul rekap nilai RB per OPD untuk menjadi nilai RB Sementara yang nantinya akan menjadi bahan PMPRB yang dilakukan oleh KemenpanRB

P : Apa saja yang menjadi kendala dalam pengembangan aplikasi serabi?

N : Kendala dalam pengembangan Aplikasi Serabi Versi Web adalah belum terintegrasikannya Aplikasi SERABI dengan Aplikasi PMPRB, dengan belum terintegrasikannya kedua aplikasi tersebut

maka apabila dikembangkan menjadi tidak efektif, karena harus double entri di Aplikasi Serabi dan Aplikasi PMPRB. Kendala berikutnya adalah peraturan yang menaungi penilaian RB masih sering berubah dari sisi penilaiannya, dan belum adanya peraturan menteri yang memayungi Integrasi aplikasi PMPRB dengan aplikasi pemerintah Daerah

Nama : Mariana Anne P, S.STP
Jabatan : Staff Sub Bagian Kinerja dan Reformasi Birokrasi Setda Kab.
Pemalang
Hari/Tanggal : 22 September 2021
Waktu : 09.30-10.30
Tempat : Sekretariat Daerah Kabupaten Pemalang

- P** : Apa yang mendasari terciptanya inovasi aplikasi SERABI?
- N** : Pada tahun sebelum sebelumnya evaluasi RB Kabupaten memiliki keterbatasan SDM dan waktu untuk mengevaluasi sehingga tidak semua OPD terevaluasi dengan merata. Hal ini yang mendasari terciptanya aplikasi SERABI, tujuannya yaitu guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja dalam OPD.
- P** : Siapa saja yang terlibat menjadi tim/Penanggung jawab dalam pelaksanaan aplikasi ini?
- N** : Tim Reformasi Birokrasi Kabupaten sesuai pada SK
- P** : Siapa saja yang menjadi sasaran penilaian pelaksanaan RB? Apakah seluruh perangkat daerah atau diambil sampel saja?
- N** : Penilaian internal RB itu semua OPD melakukan evaluasi, 10 nilai terbaik akan dijadikan sampel kabupaten yang akan dikirimkan ke menpan untuk dievaluasi pusat.
- P** : Sejak kapan aplikasi Serabi resmi digunakan?
- N** : Pada 2019, namun hanya berjalan satu tahun saja karena ada berbagai

kendala yang menghambat.

- P** : Bagaimana mekanisme/alur penggunaan aplikasi serabi?
- N** : Alurnya seperti pada buku panduan
- P** : Apa saja faktor yang menjadi hambatan dalam implementasi pelaksanaan aplikasi Serabi sehingga dalam penggunaannya diberhentikan sementara waktu? Apakah ada yang salah dalam prosesnya atau bagaimana?
- N** : OPD harus mengentry dua kali (2x) yang pertama entry INTERNAL PEMDA yang kedua entry ke Menpan. Hal ini menyebabkan tidak efisien, sehingga pemda berusaha mengintegrasikan SERABI dengan aplikasi PMPRB Online yang disusun oleh KeMenpanRB dengan cara menghubungi dan koordinasi antar operator pemda dan juga operator kemenpan, namun ketika akan diteruskan terkendala dalam keputusan pimpinan/pejabat sehingga belum ada kejelasan.
- PMPRB Online hanya dibuka setiap akan dievaluasi sedangkan evaluasi internal pemda dilakukan 3 bulan sekali bahkan bisa 1 bulan sekali, hal ini juga menjadi penghambat oleh karena itu diperlukan kebijakan untuk mempertimbangkan hal ini. Ketika evaluasi dilakukan jika sudah batas waktunya maka akan ditutup tidak bisa diakses lagi, jika bisa dibuka terus maka bisa saja OPD curang bisa diganti ganti.
- PMPRB Online mulai tahun ini (2021) terindikasi tidak digunakan karena pemda hanya disuruh mengirim evaluasi via email. Untuk menuju ke pmprb harus ada verifikasi melalui inspektorat, setda baru

kemenpan.

Meskipun aplikasi SERABI sekarang diberhentikan, namun proses evaluasi reformasi birokrasi tiap OPD tetap dilakukan dengan cara manual menggunakan google drive sebagai alat/media penampungan input data evaluasi RB.

P : Jika OPD tidak mengisi evaluasi RB apakah ada sanksi?

N : Tidak ada, namun setiap akan dievaluasi ada asistensi dulu dengan Bagian Organisasi supaya isiannya sesuai.

P : Apa harapan dalam perbaikan pengembangan aplikasi ini?

N : Dengan dikembangkannya aplikasi ini diharapkan dapat segera terintegrasi dengan pmprb online milik kemenpan.

P : Apa perbedaan serabi versi pertama dengan yang sekarang?

N : Keunggulan aplikasi SERABI versi terbaru yaitu tampilan aplikasinya yang sudah modern dan adanya penambahan menu evaluasi Zona Integritas, jadi tidak hanya untuk penilaian evaluasi Reformasi Birokrasi saja, saat ini aplikasi terus dikembangkan supaya dapat maksimal digunakan.

Nama : Yanriansyan Yani Irianto
Jabatan : Administrasi RSUD dr. M. Ashari Pemalang (admin SERABI
OPD)
Hari/Tanggal : 20 Mei 2022
Waktu : 09.30-10.30
Tempat : RSUD Ashari Pemalang

- P** : Seberapa penting monitoring dan evaluasi reformasi birokrasi bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)?
- N** : Menurut saya ya sangat penting untuk pelaksanaan Reformasi Birokrasi di RSUD dr. M. Ashari
- P** : Apakah penggunaan aplikasi SERABI memberikan kemudahan?
- N** : Adanya aplikasi ini menurut saya sangat memudahkan untuk melakukan monev terkait pencapaian Reformasi Birokrasi di RSUD dr. M. Ashari
- P** : Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi penggunaan aplikasi SERABI?
- N** : Penghambatnya itu adanya Jaringan/Sistem yang terkadang eror
- P** : Menurut anda, dalam proses evaluasi Reformasi Birokrasi lebih efektif dan efisien menggunakan aplikasi SERABI atau Google Drive?
- N** : Sebenarnya itu lebih efektif dan efisien menggunakan Aplikasi SERABI, namun karena sekarang sedang berusaha diintegrasikan dan *maintainance* jadi mau tidak mau kita pakai google drive dulu.

Nama : Andri Setiawan, S.Kom
Jabatan : Admin SERABI DPMPTSP
Hari/Tanggal : 20 Mei 2022
Waktu : 11.00-12.00
Tempat : DPMPTSP

- P** : Seberapa penting monitoring dan evaluasi reformasi birokrasi bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)?
- N** : Penilaian Reformasi birokrasi sendiri menurut saya sangat penting bagi perbaikan OPD yang tentunya akan berimbas pada pemberian pelayanan terbaik bagi masyarakat.
- P** : Apakah penggunaan aplikasi SERABI memberikan kemudahan?
- N** : Memudahkan sekali dalam penginputan nilai secara mandiri dan nilai auto muncul, jadi apabila ada kekurangan data yang diunggah bisa langsung dicek dan diperbaiki. Sebuah sistem online ini sudah lengkap sehingga tidak perlu mengirim *hardcopy* ke kementerian.
- P** : Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam implementasi penggunaan aplikasi SERABI?
- N** : Penghambat dari penggunaan aplikasi SERABI sendiri itu Jaringan/Sistem yang eror ketika diakses, hal tersebut terjadi ketika banyaknya OPD yang menginput data sehingga sistem down. Ini sangat menyulitkan karena pekerjaan jadi tertunda.
- P** : Menurut anda, dalam proses evaluasi Reformasi Birokrasi lebih efektif dan efisien menggunakan aplikasi SERABI atau Google Drive?
- N** : Keduanya sama-sama memudahkan sebagai alat penginputan data, namun alangkah lebih baik aplikasi disempurnakan sehingga dapat dimaksimalkan penggunaannya.

Dokumentasi

